



JNK

JURNAL NERS DAN KEBIDANAN

<http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk>



Pengaruh Penyuluhan Media Video terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap tentang Kontrasepsi Intra Uterine Devices (IUD) pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Gunungpati Semarang



Rizky Amelia¹, Maryati², Triana Sri Hardjanti³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Semarang, Poltekkes Kemenkes Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima, 04/07/2019

Disetujui, 04/10/2019

Dipublikasi, 05/04/2020

Kata Kunci:

Penyuluhan, Media Video, Pengetahuan, Sikap, Intra Uterine Devices (IUD)

Abstrak

Metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah KB suntik sebesar 62,77%, terbanyak kedua yaitu pil 17,24%, Intra Uterine Devices (IUD) merupakan salah satu alat kontrasepsi jangka panjang mendapatkan urutan ketiga sebesar 7,15%, KB implant sebanyak 6,99%, metode operasi wanita 2,78%, metode operasi pria 0,53% kondom 1,22%. Kecamatan Gunungpati memiliki dua puskesmas induk yaitu puskesmas Gunungpati dan Sekaran. Puskesmas Gunungpati penggunaan alat IUD sebesar 9,2% lebih sedikit jika dibandingkan dengan KB suntik sebesar 62,9% dan puskesmas Sekaran penggunaan kontrasepsi IUD sebesar 13,4% masih sedikit jika dibandingkan dengan KB suntik sebesar 62,7%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penyuluhan media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang kontrasepsi IUD pada pasangan usia subur di kecamatan Gunungpati. Metode penelitian yang digunakan pre eksperimen, dengan pendekatan one group pre test-post test design. Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan usia subur di kecamatan Gunungpati yang terdiri dari 16 kelurahan yaitu sebanyak 12.532 orang. Sampel di ambil berdasarkan rumus Slovin, diperoleh 111 wanita usia subur. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis univariat dan bivariat menggunakan wilcoxon. Ada pengaruh penyuluhan media video untuk meningkatkan pengetahuan tentang kontrasepsi IUD pada pasangan usia subur ($0,000 < 0,05$). Ada pengaruh penyuluhan media video untuk meningkatkan sikap tentang kontrasepsi IUD pada pasangan usia subur ($0,000 < 0,05$). Setelah masyarakat dilakukan penyuluhan ada peningkatan pengetahuan dan sikap tentang kontrasepsi IUD. Diharapkan setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media video masyarakat mau menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang salah satunya IUD dan diharapkan media video dapat digunakan untuk penyuluhan.

The Effect of Video Media Extension on Increasing Knowledge and Attitudes about Contraception Intra Uterine Device (IUD) in Fertile Couples in Gunungpati District Semarang

Article Information**Abstract****History Article:**

Received, 04/07/2019

Accepted, 04/10/2019

Published, 05/04/2020

Keywords:

Counseling, Video Media, Knowledge, Attitude, Intra Uterine Devices (IUD)

*P*The most widely used contraceptive method is injection 62,77%, second most is pil 17,24%, Intra Uterine Devices (IUD) is one of the long term contraception in third place 7,15%, implant contraception 6,99%, tubectomy 2,7%, vasectomy 0,53%, and condom 1,22%. Gunungpati sub-district has two public health centers, there are public health center Gunungpati and public health center Sekaran. In public health center Gunungpati that used IUD 9,2% use that compared with injection contraception that 62,9%, and in the public health center Sekaran that used IUD 13,4% that is use that compared with injection contraception 62,7%. **Objective :** To determine the effect of video media counseling on increasing knowledge and attitudes about IUD contraception in couples of childbearing age in Gunungpati **Methods:** Pre-experiment research, with one group pre test-post test design approach. The population in this study were fertile couples in Gunungpati sub-district which consisted of 16 urban villages, namely 12,532 people. Samples taken based on Slovin formula, obtained 111 women of childbearing age. The sampling technique used was purposive sampling. Univariate and bivariate analysis using Wilcoxon. **Results :** There is the influence of video media counseling to increase knowledge about IUD contraception in couples of childbearing age ($0,000 < 0,05$). There is an influence of video media counseling to improve attitudes about IUD contraception in couples of childbearing age $0,000 < 0,05$. After the community counseling there is an increase in knowledge and attitudes about IUD contraception. Expected after doing counseling using video. People want to use long term contraception, one of the IUD and expected that video media can use to give counseling

© 2020 Jurnal Ners dan Kebidanan

✉ Correspondence Address:

Poltekkes Kemenkes Semarang - Central Java, Indonesia

Email: rizkyamelia81@yahoo.com

DOI:10.26699/jnk.v7i1.ART.p024-029

This is an Open Access article under The CC BY-SA license (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

P-ISSN: 2355-052X

E-ISSN: 2548-3811

PENDAHULUAN

KB merupakan salah satu strategi efektif untuk mengurangi angka kematian ibu serta untuk meningkatkan ketahanan keluarga, keselamatan ibu, anak dan juga perempuan. Metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah KB suntik yaitu sebesar (62,77%), terbanyak kedua yaitu pil (17,24%), dan IUD merupakan salah satu alat kontrasepsi jangka panjang yang mendapatkan urutan ke tiga yaitu sebesar (7,15%) (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2017). Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) tahun 2015-2019 adalah meningkatkan kontrasepsi jangka panjang, salah

satunya adalah metode IUD (*Intra Uterine Devices*).

Peserta KB pada pasangan usia produktif tidak banyak yang menggunakan IUD karena kurangnya pengetahuan sehingga sikap terhadap penggunaan IUD akan sedikit sesuai data di puskesmas Gunungpati dan Puskesmas Sekaran menunjukkan pengguna KB terbanyak adalah suntik, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya informasi mengenai MKJP yang salah satunya *Intra Uterine Devices* (IUD), dalam hal ini upaya pemerintah untuk meningkatkan cakupan MKJP adalah penyuluhan mengenai kontrasepsi IUD. Dengan

tingkat pengetahuan yang cukup tentang IUD maka akan membentuk sikap masyarakat sehingga akan banyak wanita tertarik menggunakan kontrasepsi IUD tentunya dengan dukungan dari suami.

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang informasi mengenai IUD harus diterima dengan baik, salah satunya disampaikan melalui media, media yang digunakan oleh peneliti adalah media video, keunggulan media video adalah media yang bergerak dan dinamis, dapat dilihat didengar, yang merupakan paduan gambar dan suara membentuk karakter sama dengan objek aslinya (Hujair, 2009). Hal ini sejalan dengan penelitian Priyani (2015) tentang pengaruh penyuluhan media *power point* dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kontrasepsi IUD pasca plasenta di Puskesmas Kasihani Bantul dengan hasil ada pengaruh penyuluhan tentang kontrasepsi IUD pasca plasenta terhadap peningkatan pengetahuan tentang kontrasepsi IUD pasca plasenta di puskesmas Kasihani Bantul dengan taraf signifiikan (p) 0,020.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti akan melakukan penelitian berjudul pengaruh penyuluhan media video terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap terhadap kontrasepsi *Intra Uterine Devices* (IUD) pada pasangan usia subur dikecamatan Gunungpati.

BAHAN DAN METODE

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yaitu *pra eksperimen* dengan pendekatan *one group pre test dan post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah wanita Pasangan Usia Subur di kecamatan Gunungpati yang terdiri dari 16 kelurahan yaitu sebanyak 12.532 orang, data tiga bulan terakhir dilaksanakan pada bulan April 2019. Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dan sample pada penelitian adalah semua pasangan usia subur dikecamatan Gunungpati. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *Slovin* diperoleh besar sampel 111 responden.

Instrument penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan dan sikap *pre test* dan *post test* yang dibuat oleh peneliti yang sebelumnya sudah di uji validitas (r tabel 0,444) dan reliabilitas kuesioner pengetahuan 0,948 > 0,7 dan kuesioner sikap 0,944 > 0,7. Uji validitas dilaksanakan dipuskesmas Karangmalang dengan jumlah kuesioner pengetahuan 18 pertanyaan dan kuesioner sikap 19

pertanyaan. Analisis univariat dalam penelitian ini dengan menggunakan *tendensi sentral* untuk mencari nilai *mean*, *minimum*, *maksimal* dan *standar deviasi*. Hasil penelitian yang berupa data pengetahuan *pre* dan *post test*, data sikap *pre* dan *post test*. Analisis data penelitian ini ditentukan setelah dilakukan uji normalitas, hasil uji normalitas dengan *shapiro-wilk* didapatkan hasil bahwa terdapat data yang berdistribusi tidak normal karena nilai signifikan < 0,05. Sehingga analisis data dilakukan dengan uji non parametrik yaitu *wilcoxon*.

HASIL PENELITIAN

Pengetahuan PUS tentang *Intra Uterine Devices* (IUD) di kecamatan Gunungpati sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan bila disajikan dalam kategoik adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi pengetahuan PUS tentang *Intra Uterine Devices* (IUD) di kecamatan Gunungpati sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Kurang	35	31.5	0	0
Cukup	68	61.3	60	54.1
Baik	8	7.2	51	45.9
Total	111	100,0	111	100.0

Tabel 2 Distribusi Sikap PUS tentang *Intra Uterine Devices* (IUD) di kecamatan Gunungpati sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan

Sikap	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Negatif	55	49.5	21	18.9
Positif	56	50.5	90	81.1
Total	111	100.0	111	100.0

Tabel 1 menunjukkan pengetahuan PUS tentang *Intra Uterine Devices* (IUD) di kecamatan Gunungpati sebelum dilakukan penyuluhan sebagian besar dalam kategori cukup yaitu 68 responden (61,3%), pengetahuan kurang 35 responden (31,5%) dan sisanya 8 responden (7,2%) dalam kategori pengetahuan baik. Pengetahuan PUS tentang *Intra Uterine Devices* (IUD) di kecamatan Gunungpati

Tabel 3 Pengaruh penyuluhan media video untuk meningkatkan pengetahuan tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices* (IUD) pada pasangan usia subur

Variabel	Kelompok	N	Mean	SD	P-value
Pengetahuan	Pre test	111	10.72	1.99	0,000
	Post test	111	13.84	1.70	

Tabel 4 Pengaruh penyuluhan media video untuk meningkatkan sikap tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices* (IUD) pada pasangan usia subur

Variabel	Kelompok	N	Mean	SD	P-value
Sikap	Pre test	111	8.85	2.87	0,000
	Post test	111	13.27	2.50	

sesudah dilakukan penyuluhan sebagian besar dalam kategori pengetahuan cukup yaitu 60 responden (54,1%) dan sisanya 51 responden (45,9%) dalam kategori pengetahuan baik.

Sikap PUS tentang *Intra Uterine Devices* (IUD) di kecamatan Gunungpati sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

Tabel 2 Sikap PUS tentang *Intra Uterine Devices* (IUD) di kecamatan Gunungpati sebelum dilakukan penyuluhan sebagian besar dengan sikap positif yaitu 56 responden (50,5%) dan sisanya 55 responden (49,5%) dengan sikap negatif. Sikap PUS tentang *Intra Uterine Devices* (IUD) di kecamatan Gunungpati sesudah dilakukan penyuluhan sebagian besar positif yaitu 90 responden (81,1%) dan sisanya negatif yaitu 21 responden (18,9%).

Analisis Bivariat

Pengaruh penyuluhan media video untuk meningkatkan pengetahuan tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices* (IUD) pada pasangan usia subur

Tabel 3 menunjukkan bahwa pada *pre test* memiliki rata-rata memiliki nilai pengetahuan 10,72 (pengetahuan cukup) dan pada *post test* memiliki rata-rata pengetahuan 13,84 (pengetahuan baik). Hasil uji *wilcoxon* didapatkan nilai p-value $0,000 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh penyuluhan media video untuk meningkatkan pengetahuan tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices* (IUD) pada pasangan usia subur.

Pengaruh penyuluhan media video untuk meningkatkan sikap tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices* (IUD) pada pasangan usia subur.

Tabel 4 menunjukkan bahwa pada *pre test* memiliki rata-rata memiliki nilai sikap 8,85 (sikap positif) dan pada *post test* memiliki rata-rata sikap 13,27 (sikap positif). Hasil uji *wilcoxon* didapatkan nilai p-value $0,000 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh penyuluhan media video untuk meningkatkan sikap tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices* (IUD) pada pasangan usia subur.

PEMBAHASAN

Pengaruh penyuluhan media video untuk meningkatkan pengetahuan tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices* (IUD) pada pasangan usia subur. Hasil uji *wilcoxon* didapatkan nilai p-value $0,000 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh penyuluhan media video untuk meningkatkan pengetahuan tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices* (IUD) pada pasangan usia subur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan dilakukan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices* (IUD). Pengetahuan tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices* (IUD) pada PUS dapat ditingkatkan dengan melakukan penyuluhan. Penyuluhan adalah kegiatan pendidikan kesehatan, yang dilakukan dengan menyebarkan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti serta dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan (Maulana, 2014).

Pada penelitian ini menggunakan media video yang merupakan tingkatan ke 4 dalam kerucut Elgar Dale menggambarkan intensitas setiap alat peraga dalam suatu kerucut. Penggunaan media video ini lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan menggunakan metode kata-kata atau tulisan (Maulana, 2014).

Ibu yang mendapatkan penyuluhan diharapkan lebih memahami tentang informasi yang diberikan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang materi penyuluhan yaitu kontrasepsi *Intra Uterine Devices* (IUD). Hal ini juga sejalan dengan Notoadmodjo (2010) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi. Informasi baru yang diterima seseorang akan memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan hal tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Sulistiyangingsih (2017) yang menunjukkan bahwa Konseling KB berpengaruh terhadap Pengetahuan PUS tentang metode kontrasepsi IUD ($p=0.019$). Penelitian lain oleh Priyani (2015) juga menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan tentang kontrasepsi IUD pasca plasenta terhadap peningkatan pengetahuan tentang kontrasepsi IUD pasca plasenta di puskesmas kasihani bantul tahun 2015 dengan taraf signifikan (p) 0,020. Peningkatan pengetahuan menggunakan media audio visual tergolong media yang efektif. Hal ini disebabkan karena media audio visual (video) lebih menarik, tidak membosankan karena bergambar hidup dan mudah dipahami. Responden lebih tertarik untuk menonton (melihat) dan mendengarkan, sehingga peningkatan pengetahuan responden menjadi lebih baik.

Pengaruh penyuluhan media video untuk meningkatkan sikap tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices* (IUD) pada pasangan usia subur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pre test memiliki rata-rata memiliki nilai sikap 8,85 (sikap positif) dan pada post test memiliki rata-rata sikap 13,27 (sikap positif). Hasil uji *wilcoxon* didapatkan nilai p -value $0,000 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh penyuluhan media video untuk meningkatkan sikap tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices* (IUD) pada pasangan usia subur.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan media video. Penyuluhan dengan video merupakan salah satu media informasi bagi PUS. Informasi merupakan salah satu cara dalam pembentukan opini dan kepercayaan individu. Informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Jika cukup kuat, pesan-pesan sugestif akan memberi dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu (Azwar, 2008).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Banjarnahor (2012) yang menunjukkan bahwa konseling efektif terhadap peningkatan pengetahuan PUS pada IUD ($p=0.017$) dan perubahan sikap PUS tentang kontrasepsi IUD ($p=0,004$).

KESIMPULAN

Pengetahuan PUS tentang *Intra Uterine Devices* (IUD) di kecamatan Gunungpati sebelum dilakukan penyuluhan rata-rata memiliki nilai pengetahuan 10,72 atau dalam kategori cukup dan setelah dilakukan penyuluhan rata-rata memiliki nilai kecemasan 13,84 atau dalam kategori cukup. Sikap PUS tentang *Intra Uterine Devices* (IUD) di kecamatan Gunungpati sebelum dilakukan penyuluhan memiliki nilai rata-rata 8,85 sikap positif dan setelah dilakukan penyuluhan memiliki nilai rata-rata 13,27 dengan sikap positif. Ada pengaruh penyuluhan media video untuk meningkatkan pengetahuan tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices* (IUD) pada pasangan usia subur ($0,000 < 0,05$). Ada pengaruh penyuluhan media video untuk meningkatkan sikap tentang kontrasepsi *Intra Uterine Devices* (IUD) pada pasangan usia subur ($0,000 < 0,05$).

SARAN

Hendaknya masyarakat menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang salah satunya IUD dan hendaknya bidan menggunakan media video untuk melakukan penyuluhan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kontrasepsi IUD. Selain itu hendaknya puskesmas memfasilitasi seperti laptop, LCD untuk penyuluhan menggunakan video dan untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi serta dapat dikombinasi dengan media lain yaitu benda tiruan atau benda asli sesuai dengan kerucut Elgar Dale.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Cetakan ke-15. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azwar. (2008). *Sikap Manusia*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Banjarhanom. (2010). *Efektifitas Konseling KB Terhadap Pengetahuan dan Sikap PUS Tentang Alat Kontrasepsi IUD di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai Kabupaten Langka Tahun 2012*. Sumatra Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Kemendes RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: KemendesKesehatan RI

- Hujair, A.S. (2009). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Safitria Insania Press.
- Maulana. H.D.J. (2014). *Promosi Kesehatan*. Jakarta :EGC.
- Notoatmodjo, S.(2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Priyani, E.S., (2015). *pengaruh penyuluhan media powerpoint dan mediavideo terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi iud pasca plasenta di puskesmas kasihani bantul*. Yogyakarta: Stikes Aisyah.
- Prinyoto. (2014). *Teori Sikap dan perilaku dalam kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Puskesmas Gunungpati. 2018. *Data triwulan*. Gunungpati: Semarang.
- Sulistiyaning. (2017). *Efektifitas Konseling KB Terhadap Pengetahuan Dan Sikap PUS Dalam Pemilihan Kontrasepsi Intra Uterine Devices (IUD)*. Pati: Akademi Kebidanan Bakti Utama.
- Sulistyawati, S. *Pelayanan keluarga berencana*. (2011). Jakarta: Salemba Medika.